

(Pancaran Cahaya Ramadhan (3

<"xml encoding="UTF-8?">

Setiap peluang emas yang datang dalam hidup, ia harus dimanfaatkan dengan maksimal. Bulan suci Ramadhan juga menghadirkan sebuah kesempatan istimewa, kesempatan untuk .meraih berkah, rahmat, dan ampunan Allah Swt

Rasulullah Saw bersabda, "Seandainya umat manusia mengetahui pahala ibadah di bulan Ramadhan, niscaya mereka akan meminta agar satu tahun penuh menjadi Ramadhan." Beliau juga bersabda, "Sesungguhnya pintu-pintu langit dibuka dari malam pertama Ramadhan dan ".tidak akan tertutup sampai malam terakhir Ramadhan

Bulan Ramadhan adalah bulan berinteraksi dengan al-Quran dan bulan untuk mengenal dan mengamalkan al-Quran dalam pemikiran dan tindakan. Al-Quran adalah musim semi hati, sedangkan bulan Ramadhan musim semi kitab suci ini. Imam Muhammad al-Baqir as berkata, ".Segala sesuatu ada musim seminya dan musim semi al-Quran adalah Ramadhan

Dalam al-Quran dan hadis, hakikat al-Quran diperkenalkan sebagai atribut seperti cahaya, penyembuh, kebenaran, petunjuk, dan pembeda, dan singkatnya ia memuat semua keutamaan dan kebaikan. Oleh karena itu, kecintaan pada al-Quran sejatinya kecintaan pada cahaya, .kebenaran, dan petunjuk. Kecintaan ini tumbuh karena adanya komunikasi yang konstan

Manusia menjadi akrab dan jatuh hati karena hubungan yang terus-menerus dengan sesuatu. Dia menemukan ketenangan dan kenyamanan yang tidak ia temukan dalam hubungannya .dengan hal lain

Kecintaan tumbuh dari pengenalan dan setelah fase pengenalan, juga perlu membangun hubungan yang konstan dengannya. Berinteraksi dengan al-Quran juga akan menumbuhkan pengenalan dan pengenalan ini mengarah pada terciptanya hubungan yang tentram dan damai dalam diri manusia. Ketentraman dan kedamaian ini membuat manusia mempertahankan .hubungan dan jalinan kasihnya dengan al-Quran

Kecintaan pada al-Quran tentu saja bermakna lebih dari sekedar membaca, sebab kecintaan, ketenangan, dan kenyamanan berinteraksi dengan kitab wahyu ini tidak akan didapatkan dengan hanya membaca. Namun, membaca al-Quran juga punya pengaruh dalam

.menanamkan cinta dan dapat dinggap sebagai langkah awal

Dapat dikatakan bahwa kecintaan pada al-Quran berarti mempelajari al-Quran, membacanya, memahaminya, dan pada akhirnya mengamalkannya. Dengan demikian, kecintaan pada al-Quran ini akan terbukti ketika munculnya perubahan dalam perilaku manusia. Ramadhan adalah bulan kelahiran kembali (musim semi) al-Quran dan di bulan ini, semua orang berbicara .tentang al-Quran dan kecintaan padanya sebagai sebuah kitab hidayah

Jenis-jenis Puasa

Dalam hukum Islam, puasa dibagi menjadi empat jenis: 1. Puasa wajib, seperti puasa bulan Ramadhan. 2. Puasa sunnah, seperti puasa bulan Rajab dan Sya'ban. 3. Puasa makruh, seperti puasa Hari Asyura. 4. Puasa haram, seperti puasa hari pertama bulan Syawal (Idul Fitri) dan .(puasa tanggal 10 Dzulhijjah (Idul Adha

Puasa wajib dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan dan puasa ini sendiri punya beberapa jenis antara lain: puasa bulan Ramadhan, puasa qadha (ganti), puasa kafarat, puasa qadha untuk ayah dan ibu, puasa sunnah yang menjadi wajib karena nazar atau sumpah, puasa .hari ketiga selama beri'tikaf, dan puasa pengganti kurban dalam ibadah haji

Di sini penting untuk membahas tentang siapa yang wajib berpuasa dan siapa yang boleh meninggalkannya. Misalnya, seseorang yang tahu bahwa puasa berbahaya bagi kesehatannya, ia boleh tidak berpuasa, dan jika memaksa berpuasa, ini dianggap tidak sah dan bahkan haram; baik keyakinan dan kekhawatiran (tentang bolehnya meninggalkan puasa) ini bersumber dari pengalaman pribadi atau dari rekomendasi seorang dokter yang jujur, atau dari sumber rasional .lain

Namun, apakah ia akan jatuh sakit dengan berpuasa, atau memperburuk kesehatannya atau yakin tidak sanggup berpuasa, ini semua berpulang kepada orang yang menjalaninya dan ia yang harus menentukan sikap. Jika dokter berkata puasa berbahaya baginya, tetapi ia yakin .tidak karena berdasarkan pengalamannya di masa lalu, maka ia wajib berpuasa

Jika dokter berkata puasa tidak berbahaya baginya, tetapi dia tahu bahwa itu akan membahayakan kondisinya, ia boleh meninggalkan puasa. Saran para dokter dianggap sahih jika benar-benar meyakinkan atau menimbulkan bahaya jika berpuasa. Jika tidak demikian, .maka tidak sah

Allah Swt dalam surat Ghafir ayat 60 berfirman, "Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina

Jika hati ini dihiasi dengan mengingat Allah Swt, tentu doa-doa kita akan mudah dikabulkan; tidak ada doa yang tidak diijabah dan pasti sesuai dengan tuntutan maslahat orang yang .berdoa

Bagaimana cara kita menyeru-Nya? Kita berada pada posisi sebagai hamba, sementara Dia adalah Tuhan dan Sang Pencipta semesta, dan siapapun yang berpaling dari penyembahan-Nya, ia akan masuk neraka dengan cara yang terhina

Imam Ali as berkata, "Ada orang yang beribadah kepada Allah karena ingin sesuatu, itu adalah cara ibadahnya pedagang. Ada orang yang beribadah kepada Allah karena takut, itu cara ibadahnya budak atau hamba sahaya. Ada pula orang yang beribadah kepada Allah karena ".rasa syukur, itulah cara ibadahnya orang-orang yang merdeka

Para pemuka agama telah mewariskan banyak doa khusus bulan Ramadhan untuk dibacakan setiap selesai shalat fardhu. Berikut adalah salah satu doa yang dianjurkan untuk dibaca sepanjang bulan Ramadhan setelah shalat fardhu, seperti diajarkan oleh Imam Musa al-Kazim .as

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ حَاجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ فِيْ عَامِيْ هَذَا وَفِيْ كُلِّ عَامٍ مَا اَبْقَيْتَنِيْ فِيْ يُسْرٍ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ، وَسَعَةٍ رِّزْقٍ، وَلَا تُخْلِنِيْ مِنْ تِلْكَ الْمَوَاقِفِ الْكَرِيْمَةِ، وَالْمَشَاهِدِ الشَّرِيْفَةِ، وَزِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ، وَفِيْ جَمِيْعِ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَكُنْ لِيْ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ فِيمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ مِنَ الْاَمْرِ الْمُحْتَوَمِ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يَرُدُّ وَلَا يُبَدِّلُ، اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ، الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ، الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ، الْمَغْفُوْرِ ذُنُوْبُهُمْ، الْمُكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَاجْعَلْ فِيمَا تَقْضِيْ وَتُقَدِّرُ، اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِيْ، وَتَوْسِعَ عَلَيَّ رِزْقِيْ، وَتُوَدِّيَ عَنِّيْ اَمَانَتِيْ وَدِيْنِيْ اٰمِيْنَ رَبَّ الْعٰلَمِيْنَ»

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku kemampuan untuk melaksanakan haji ke rumah mulia-Mu" di tahun ini, di setiap tahun selama Engkau memberi kemudahan, kesehatan, dan kelapangan rezeki dalam hidupku! Jangan Engkau halangi aku untuk menziarahi kubur Nabi-Mu, tempat-tempat dan makam-makam mulia di sana! Semoga shalawat-Mu selalu terlimpahkan kepada

dia (Muhammad) dan keluarganya! Bantulah aku agar bisa memenuhi kebutuhan dunia dan
!akhirat

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu; curahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, di antara qadha dan qadar pasti yang akan Kau tentukan pada malam Lailatul Qadar, qadha yang tak dapat dihindari dan diganti, tulislah aku di antara orang-orang yang berhaji ke rumah-Mu yang mulia yang mabrur haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, yang diampuni dosa-dosa mereka, yang ditutupi kejelekan-kejelekan mereka dan di antara qadha dan qadar yang akan Kau tentukan, panjangkanlah umurku, lapangkanlah rezekiku, dan ".penuhilah amanat dan utangku. Amin Ya Rabbal 'Alamin